BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

Suatu penelitian memerlukan tempat sebagai objek penelitian untuk memperoleh data yang berguna dalam mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Jakarta Timur.

Waktu yang dibutuhkan penulis untuk meneliti, menulis, mengirimkan kuesioner dan menarik kesimpulan dari kuesioner yang sudah di sebar adalah sekitar 6 bulan dimulai dari bulan September 2017 – Februari 2018.

3.2 Strategi dan Metode Penelitian

Strategi penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasional. Dengan memaparkan jenis penelitian yang bersifat korelasional atau adakah pengaruh profesionalisme, integritas, dan objektivitas terhadap kualitas audit. Penelitian deskriptif karena penulis ingin menjelaskan mengenai masalah yang ingin diteliti. Sehingga harapannya dapat menggambarkan dan dapat menjawab masalah atau pertanyaan – pertanyaan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan regresi linear berganda. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor dari masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta Timur sebagai responden. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam meneliti sekelompok

manusia / objek yang kemudian akan dianalisis menggunakan angka-angka dengan rumus dan tabel agar dapat digambarkan secara jelas.

3.3 Model Pengujian Hipotesis

Model pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Teknik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel dependen dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, integritas, objektivitas terhadap kualitas audit pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur. Analisis regresi linier berganda ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 23.0. Rumus dari regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\boxed{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan :

Y : Kualitas Audit

a : Konstanta

b_1 b_2 b_3 : Koefisien persamaan regresi

X_1 : Profesionalisme

X_2 : Integritas

X_3 : Objektivitas

e : *error*

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2016 : 39) menjelaskan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kualitas audit. Variabel kualitas audit memiliki beberapa indikator , yaitu : 1) Deteksi salah

saji, 2) Berpedoman pada standar, 3) Komitmen yang kuat terhadap jasa audit yang diberikan kepada klien, 4) Prinsip kehati-hatian.

3.4.2 Variabel Independen (X)

Sugiyono (2016 : 39) menjelaskan variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dari penelitian ini adalah profesionalisme, integritas, dan objektivitas.

3.4.2.1 Profesionalisme Independen

Profesionalisme juga menjadi syarat utama sebagai auditor. Menurut Baotham (2007) profesionalisme auditor mengacu pada kemampuan dan perilaku profesional. Kemampuan didefinisikan sebagai pengetahuan, pengalaman, kemampuan beradaptasi, kemampuan teknis, dan kemampuan teknologi, dan memungkinkan perilaku profesional auditor untuk mencakup faktor-faktor tambahan seperti transparansi dan tanggung jawab, hal ini sangat penting untuk memastikan kepercayaan publik (Putu Septiani, 2014). Variabel Profesionalisme memiliki beberapa indikator, yaitu :1) Menjaga kode etik profesi, 2) Memiliki pendidikan dan keahlian, 3) Hubungan dengan orang lain dan komunikasi antar karyawan, 4) Menggunakan keahlian dengan tepat.

3.4.2.2 Integritas Independen

Prinsip integritas mewajibkan setiap Praktisi untuk tegas, jujur, dan adil dalam hubungan profesional dan hubungan bisnisnya (Haryono, 2014:110). Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan (*benchmark*) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa. Pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan atau peniadaan prinsip. Integritas mengharuskan anggota untuk menaati baik

bentuk maupun jiwa standar teknis dan etika (Made dan Dodik, 2016). Variabel Integritas memiliki beberapa indikator, yaitu : 1) Kejujuran auditor, 2) Sikap bijaksana auditor, 3) Tanggung jawab auditor.

3.4.2.3 Objektivitas Independen

Objektivitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Prinsip objektivitas mengharuskan Praktisi untuk tidak membiarkan subjektivitas, benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak layak dari pihak-pihak lain mempengaruhi pertimbangan profesional atau pertimbangan bisnisnya (Haryono, 2014:111). Variabel objektivitas memiliki beberapa indikator, yaitu : 1) Dapat diandalkan dan dipercaya, 2)Mempertahankan sikap tidak memihak selama audit, 3) Mengambil keputusan berdasarkan keputusan logis.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2016 : 80) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur, dan auditor sebagai unit observasinya.

Sugiyono (2016 : 81) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sanusi (2014 : 95), *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Responden tidak dibatasi oleh jabatan auditor pada KAP (auditor senior, auditor junior, supervisor, manajer, partner) sehingga semua auditor yang bekerja di KAP dapat diikutsertakan sebagai responden.

b. Responden tidak dibatasi oleh pendidikan terakhir, sehingga pendidikan terakhir dari S1, S2, S3 yang bekerja di KAP dapat diikutsertakan sebagai responden.
c. Responden tidak dibatasi oleh jenis kelamin, sehingga jenis kelamin Laki-laki dan Perempuan yang bekerja di KAP dapat diikutsertakan sebagai responden.
d. Responden tidak dibatasi oleh lamanya pengalaman audit, sehingga pengalaman auditor < 1 tahun, 1-5 tahun, > 5 tahun dapat diikutsertakan sebagai responden.
e. Responden dalam penelitian ini adalah auditor pada KAP di Jakarta Timur

Adapun KAP yang di libatkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 KAP, dengan rincian sebagai berikut :

1) KAP Abdul Aziz Fiby Ariza
   Alamat : Komplek Bumi Malaka Asri, Jl. Flamboyan Raya H1/9 Duren Sawit, RT.2/RW.18, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13460.
   Telepon : (021) 8632184

2) KAP Yuwono H
   Alamat : Jl. Arabika VIII Blok AA2, No. 2, Pondok Kopi, RT.1/RW.5, Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10440.
   Telepon : (021) 8624749

3) KAP Shohibul Kaslani Komarianto & Santosa (SKKS)
   Alamat : Multipiranti Graha, Jl. Radin Inten II No.2, RT.8/RW.10, Duren Sawit, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13440.
   Telepon : (021) 22857998

4) KAP Hertanto, Grace, Karunawan (HGK)
   Alamat : Jl. Layur (Perhubungan VIII) No. 52, Rawamangun, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220.
   Telepon : (021) 4897683

5) KAP Haryono, Junianto, & Asmoro (HJA)
   Alamat : Rukan Sentra Pemuda, No. 61 Kav. 18, Jl. Pemuda, RT.9/RW.3, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220.
   Telepon : (021) 4755832

6) KAP Drs. Haryo Tienmar
   Alamat : Jl. Buaran Raya Buaran Duren Sawit No.2, RT.7/RW.12, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13440
   Telepon : (021) 86603743

7) KAP Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan (ISS)
   Alamat : Jl. Pahlawan Revolusi No.70, RT.1/RW.7, Pd. Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13430.
   Telepon : (021) 8604628

8) KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan
   Alamat : Jl. Wisma Jaya No. 2, Rawamangun , Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220.
   Telepon : (021) 4700635

9) KAP Chatim, Atjeng, Sugeng, & Rekan
   Alamat : Perkantoran Pulo Mas Satu Gedung 3 Lantai 2 Ruang 8-9, Jl. A.Yani No. 2, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13210.
   Telepon : (021) 47867847

10) KAP Erfan & Rakhmawan

Alamat : Gedung Agnesia Lantai 1, Jl. Pemuda No. 73B, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220.

Telepon : (021) 4701550

11) KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan (LSNR)

Alamat : Multi Piranti Graha Lantai 3, Jl. Radin Inten II No. 2, Buaran, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13430.

Telepon : (021) –

12) KAP Freddy & Rekan

Alamat : Jl. Malaka Merah IV, RT.7/RW.10, Pd. Kopi, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13460.

Telepon : (021) (021) 86613170

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dalam bentuk pertanyaan. Kuesioner langsung diberikan kepada responden dan responden diminta untuk memilih setiap butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Berdasarkan metode pengumpulan data kuesioner tersebut, pertanyaan-pertanyaan setiap butir dalam kuesioner tersebut dapat diukur menggunakan skala dimensi yang dibuat menggunakan skala likert yaitu 1 sampai 5 poin untuk skor terendah yaitu 1 dengan memberi tanda (√) atau tanda silang (×) pada kolom yang dipilih dan untuk skala tertinggi yaitu 5 dengan memberikan tanda yang sama seperti diatas. Adapun nilai yang diberikan pada masing-masing jawaban, dapat di lihat pada table 3.1.

Tabel 3.1

Menunjukkan nilai untuk setiap pilihan jawaban

Nilai Jawaban	Jawaban Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Selain dengan pengumpulan data kuesioner, dalam penelitian ini dilakukan juga mengumpulkan data dengan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan jalan mengumpulkan data dari buku – buku/ referensi skripsi penelitian sebelumnya. Dan dengan Studi Internet (*Internet Research*), sehubungan keterbatasan sumber referensi dari perpustakaan yang ada, maka penulis juga melakukan browsing pada situs – situs terkait untuk memperoleh tambahan literature atau data relevan lain yang diperlukan.

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang dilakukan langsung pada objek yang sedang diteliti dengan cara pengisian kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dengan mengajukan pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup bertujuan untuk mendapatkan informasi, memiliki jawaban yang spesifik benar/salah. Instrumen yang digunakan dalam bentuk skala likert 1-5 dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju kepada 56 auditor di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Timur.

Tabel 3.2

Kisi – kisi instrumen variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Instrumen	Skala
1	Profesionalisme	5. Menjaga kode etik profesi. 6. Memiliki pendidikan dan keahlian. 7. Hubungan dengan orang lain dan komunikasi antar karyawan. 8. Menggunakan keahlian dengan tepat.		Ordinal
2	Integritas	4. Kejujuran auditor 5. Sikap bijaksana auditor 6. Tanggung jawab auditor		Ordinal
3	Objektivitas	4. Dapat diandalkan dan dipercaya. 5. Mempertahankan sikap tidak memihak selama audit. 6. Mengambil keputusan berdasarkan keputusan logis.		Ordinal
4	Kualitas Audit	1. Deteksi salah saji. 2. Berpedoman pada standar. 3. Komitmen yang kuat terhadap jasa audit yang diberikan kepada klien. 4. Prinsip kehati-hatian.		Ordinal

3.8 Metode Analisis Data

Teknik analisa yaitu analisa regresi linear berganda untuk mengetahui apakah variabel – variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, pengukuran semua variabel ini adalah skala ordinal atau skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat jawaban dengan pilihan sebagai berikut : skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 3 (ragu-ragu atau netral), skor 4 (setuju), dan skor 5 (sangat setuju). Metode analisa data yang digunakan meliputi :

3.8.1 Analisis Uji Kualitas Data

3.8.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah kerangka dari suatu konsep dan merupakan tolak ukur dari operasional. Validitas menunjukan seberapa jauh suatu tes dari operasi – operasi pengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir – butir yang ada. Secara teknis untuk mengukur kualitas item dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor subyek pada item yang bersangkutan dengan skor total tes. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis validitas instrument digunakan teknik statistik korelasi dengan rumus *Product Moment Carl Pearson* yang dihitung dengan menggunakan komputer program SPSS versi 23.0 *For Windows* dengan rumus :

$$\frac{n\sum(XY) - (\sum X)(\sum(XY)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono 2012

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Pengujian dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir – butir yang ada. Dalam penelitian ini penulis mencari reliabilitas variabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas instrument alat ukur variabel profesionalisme, integritas, objektivitas dan kualitas audit. Perhitungan reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* ini dilakukan dengan bantuan Komputer program SPSS versi 23.0 *For Windows* dengan rumus :

$$\alpha = \left[\frac{\mathrm{k}}{k-}\right]\left[1 - \frac{\sum s^2 i}{s^2 t}\right]$$

Sumber: Sugiyono 2012

Keterangan:

α =koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

K = Banyaknya item

$\sum s^2 i$ = Varian skor item

$s^2 t$ = Varian total

Setelah diperoleh hasil perhitungan yang tepat, kemudian disesuaikan dengan kaidah yang berlaku untuk mengetahui tinggi rendahnya alat ukur tersebut. Berikut kaidah reliabilitas :

Tabel 3.3

Pedoman Koefisien Reliabilitas

Nilai Koefisien	Kriteria
> 0,9	Sangat reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup reliabel
0,2 – 0,4	Kurang reliabel
< 0,2	Tidak reliabel

Sumber : Sugiyono (2012:292)

3.8.2 Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah data telah memenuhi asumsi klasik dan menjadi data yang dapat diterapkan dalam model regresi. Pengujian asumsi klasik terdiri atas 3 (tiga) uji, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011:110) mengatakan bahwa, "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini akan digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnow dengan taraf signifikansi sebesar 5% data dinyatakan berdistirbusi normal jika signifikansi lebih dari 5%.

Pengujian terhadap normalitas regresi dalam penelitian ini juga digunakan P=P plot dari regresi residual yang distandarisasi untuk menguji normalitas. Asumsi ini menyatakan bahwa residual – residual berdistribusi normal atau kesalahanpengganggu mengikuti distribusi normal. Jika banyak nilai yang diplot secara kasar disepanjang garis normal (diagonal), maka hal ini menunjukkan asumsi normalitas dipenuhi.

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji Multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation* (VIF) (Ghozali,2011). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya Multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Regresi bebas dari Multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai VIF > 0,10 (Ghozali,2011).

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011:105) mengatakan bahwa, uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pedoman suatu model regresi bebas dari Heteroskedastisitas adalah tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

3.8.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan teknik anallisis regresi berganda melalui progam SPSS 23 *for windows*. Model analisis regresi linear berganda ditunjukan pada persamaan berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan :

Y : Kualitas Audit

a : Konstanta

b_1 b_2 b_3 : Koefisien persamaan regresi

X_1 : Profesionalisme

X_2 : Integritas

X_3 : Objektivitas

e : *error*

3.8.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016 : 95), Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Untuk regresi berganda sebaiknya menggunakan R square yang disesuaikan (*Adjusted R Square*). Nilai *Square* dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R *Square* berkisar antara 0 sampai 1. (Priyatno,Duwi,2013).

Rumus:

$$\boxed{KD = R^2 x100\%}$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

3.8.3.3 Uji t (Uji Parsial)

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji statistik t untuk mengetahui hubungan variabel dependen terhadap variabel independen dengan langkah pengujian sebagai berikut (Ghozali,2011):

Rumusan hipotesis:

a. Pengaruh X_1 terhadap Y:

H_{01} : $\beta_1 \leq 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalisme terhadap kualitas audit.

Ha_1 : $\beta_1 > 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalisme terhadap kualitas audit.

b. Pengaruh X_2 terhadap Y:

H_{o2} : $\beta_2 \leq 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan integritas terhadap kualitas audit.

H_{a2} : $\beta_2 > 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan integritas terhadap kualitas audit.

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial, dilihat dari *P-value* dibandingkan dengan taraf nyata α (5% = 0,05) dengan kriteria:

1) Ho ditolak, jika *P-value* < 0,05
2) Ha diterima, jika *P-value* ≥ 0,05

3.8.3.4 Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara bersama - sama yaitu pengaruh dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Perumusan hipotesis:

H_{o3} : $\beta_1\ \beta_2 \leq 0$, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan profesionalisme, integritas dan objektivitas terhadap kualitas audit.

H_{a3} : $\beta_1\ \beta_2 > 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan profesionalisme, integritas, dan objektivitas terhadap kualitas audit.

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel terikat secara simultan, dilihat dari nilai *significance F* dibandingkan dengan taraf nyata α (5% = 0,05) dengan kriteria :

1) Ho ditolak, jika *significance F* < 0,05
2) Ha diterima, jika *significance F* ≥ 0,05